

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi karena akan mengujicobakan model *Blended Learning* berbantuan berbantuan *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan pengembangan dari metode *true experimental*. Metode kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019, hal. 118).

### B. Desain Penelitian

Berdasarkan pemaparan metode penelitian, desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain *non equivalent Tes awal-postes design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan mendapatkan tindakan berupa penggunaan model *Blended Learning* berbantuan *YouTube*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan sesuai dengan model pembelajaran yang biasa digunakan disekolah tersebut.

**Tabel 3. 1** *Desain Penelitian*

Kelompok/Kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	C	O <sub>4</sub>

(Sumber : Sugiyono, 2019, hlm. 120)

Keterangan :

E : kelompok atau kelas eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan)

K : kelompok atau kelas kontrol (kelompok yang diberi perlakuan seperti yang biasa di terapkan)

O<sub>1</sub> : *pre-test* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *post-test* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *pre-test* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *post-test* kelompok kontrol

X : penggunaan model *Blended Learning* berbantuan berbantuan *YouTube*

C : penggunaan model Pembelajaran Langsung konvensional

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 4 Bandung tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari tujuh kelas MIPA dan empat IPS

### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI-IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pemilihan dua kelas tersebut berdasarkan rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan. Kriteria dua kelas yang dipilih merupakan kelas yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

#### DAFTAR SISWA KELAS XI-IPS 2

(Kelas Eksperimen)

Tabel 3. 2 Daftar Siswa Kelas XI-IPS 2

No.	Nama
1	AJS
2	AF
3	AA
4	AN
5	AE
6	BA
7	CAN
8	DMR
9	DAC
10	FRSK

11	FA
12	FNA
13	FNF
14	HAP
15	IB
16	KSA
17	KND
18	MAJG
19	MAAG
20	MRF
21	MRAH
22	NM
23	NR
24	PW
25	RGP
26	RPA
27	RF
28	SMB
29	VGG
30	ZH

**DAFTAR SISWA KELAS XI-IPS 1**  
**(Kelas Kontrol)**

**Tabel 3. 3** *Daftar Siswa Kelas XI-IPS 1*

No.	Nama
1	AT
2	AMSN
3	ADK
4	ANM
5	AN
6	CR
7	CO
8	DA
9	DAR
10	ESC
11	FRP
12	GAM
13	JAS
14	KMP
15	MYAG
16	MAKH

17	MCRA
18	MFAF
19	MRRPR
20	NA
21	NKA
22	NIFA
23	RK
24	RS
25	RFPD
26	RIP
27	RR
28	SMP
29	SPJ
30	YY

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas berbeda sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai dan karakteristik yang hampir sama berdasarkan rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019, hlm. 133)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap teks prosedur kompleks.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu instrumen angket, tes, dan lembar observasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019, hlm. 102).

##### **1. Tes**

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks. Tes akan diberikan kepada peserta

didik sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan postes. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan siswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan.

### Lembar Tes Awal dan Tes Akhir Menulis Teks Prosedur Kompleks

<b>Nama</b>	:
<b>Kelas</b>	:
<b>Tanggal</b>	:
<b>Petunjuk Umum</b>	
1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di tempat yang telah disediakan.	
2. Tulis jawaban di lembar yang sudah disediakan.	
3. Waktu pengerjaan tes selama 45 menit.	
<b>Soal</b>	
1. Tulislah sebuah teks prosedur kompleks dengan beberapa kriteria berikut!	
a. Memberi judul yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	
b. Memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks	

## 2. Rubrik Penilaian

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria	Bobot	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
Tujuan	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan tujuan dengan tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan tujuan dengan memuat 3 aspek (tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		15
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan tujuan dengan memuat 2 aspek (tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan tujuan dengan memuat 1 aspek		5

		(tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		
Alat dan Bahan	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan alat dan bahan dengan lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan alat dan bahan dengan memuat 3 aspek (lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca)		15
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan alat dan bahan dengan memuat 2 aspek (lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca)		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan alat dan bahan dengan memuat 1 aspek (lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca)		5
Langkah-langkah	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan langkah-langkah dengan rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan langkah-langkah dengan memuat 3 aspek (rinci, sesuai dengan topik yang dibahas,		15

		menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan langkah-langkah dengan memuat 2 aspek (rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan langkah-langkah dengan memuat 1 aspek (rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		5
Penegasan Ulang	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat 3 aspek (manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		15
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat 2 aspek (manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat 1 aspek (manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		5

Kaidah Kebahasaan	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan seluruh kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan 3-4 kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)		25
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan 2 kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan 1 kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)		5
<b>Jumlah Nilai Maksimal</b>				100

(Diadaptasi dari Suherli et al., 2017, hal. 13)

Pedoman Penskoran:

$$\text{Skor total} = 100 \times \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

### Contoh Penentuan Kriteria dengan Perhitungan Persentase dengan Skala Empat

Tabel 3. 5 Interval Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubahan	Skala Empat	Keterangan
	1-4	A-D	
86-100	4	A	Sangat Baik
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

### 3. RPP Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 4 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Prosedur Kompleks
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Waktu	: 1 Pertemuan (2X35menit)

MATERI PEBELAJARAN
Teks Prsedur Kompleks
KOMPETENSI DASAR
3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.
INDIKATOR
3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks prosedur kompleks
3.2.2 Siswa mampu menelaah kebahasaan teks prosedur kompleks

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *Blended Learning* peerta didik diharapkan dapat mengidentifikasi struktur teks prosedur kompleks dan mampu menelaah kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks dengan pencarian informasi mengelaborasi informasi dan asosiasi pengetahuan elaborasi dengan perpaduan pembelajaran daring dan luring.

#### B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran	Strategi /Media	Alokasi waktu
<b>Pertemuan I: 70 menit</b>			
1. Pembelajaran Tatap Muka	<b>Appreciation (Apresiasi):</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, cek kehadiran, menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran serta cakupan materi dan kegiatan pembelajaran ini.</li> <li>Guru memberi apresepsi dengan menjelaskan sekilas tentang materi yang akan di pelajari (Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks) kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan mengenai hal yang belum dimengerti.</li> </ol>	Luring	10 menit

2. Kegiatan inti Mandiri (Luring)	<b>Seeking information (Pencarian Informasi):</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur (di blog guru atau tautan website lainnya).</li> <li>2. Siswa menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang dari referensi yang telah mereka dapatkan.</li> <li>3. Siswa mencatat hal-hal penting terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks dari hasil telaahnya.</li> <li>4. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda.</li> </ol>	Luring	30 menit
Pembelajaran Mandiri (Daring)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak beberapa video prosedur pembuatan sesuatu dalam aplikasi <i>YouTube</i>.</li> <li>2. Siswa menelaah dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan struktur dan juga kaidah kebahasaan dari video tersebut.</li> <li>3. Siswa membuat rangkuman dari hasil menyimak video teks prosedur dalam aplikasi <i>YouTube</i>.</li> </ol>	Daring	20 menit
3. Penutup	<b>Reflection (Refleksi):</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan siswa mengulas tentang informasi yang telah didapatkan.</li> <li>2. Siswa bertanya mengenai hal yang mereka tidak pahami.</li> <li>3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran.</li> </ol>	Luring	10 menit

### C. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Alat/Bahan

1. Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi.
2. Media : *Power Point*, *WAG*, dan *YouTube*.
3. Alat/bahan : laptop, gawai, proyektor, papan tulis, alat tulis, dan lembar kerja peserta didik

### D. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Tahun 2017
2. Buku Jenis-Jenis Teks E. Kosasih 2014
3. Internet
4. *YouTube*

### E. Penilaian

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran daring maupun luring
2. Pengetahuan : Pilihan ganda

## F. Soal

Bacalah teks prosedur di bawah ini!

Kehilangan ponsel Android cukup bikin ketar-ketir penggunanya. Beruntung, jika pengguna masih ingat lokasi ponsel ditinggalkan, itu masih bisa terbantu. Namun, bagaimana bila pengguna benar-benar lupa total di mana ia terakhir kali meninggalkan ponselnya?

Sebetulnya, ada cara khusus untuk melacak kembali ponsel Android yang hilang. Cukup dengan menggunakan aplikasi Find My Device, pengguna bisa melacak jejak ponsel Android miliknya.

Nah, khusus kamu yang lupa di mana meletakkan ponsel Android, jangan khawatir. Kami akan menyuguhkan cara melacak Android yang hilang dengan Find My Device. Berikut ini caranya.

Pertama-tama, kamu harus mengantisipasi jika perangkat Android kamu hilang, data yang tersimpan bisa terhapus secara otomatis. Caranya cukup mudah, untuk perangkat Android terbaru, beranjak ke Settings -> Google -> Security. Di bawah Android Device Manager, aktifkan fitur Remote Data Wipe dengan slide ke "Allow Remote Lock and Erase".

Khusus untuk perangkat Android lawas, kamu bisa ke Settings dan tap Android Device Manager. Untuk mengaktifkan fitur ini, tap kotak "Allow Remote Factory Reset" dan tap "Activate".

Nah, setelah itu kamu memasang Find My Device di perangkat Android lain. Find My Device mengharuskan pengguna log in dengan akun Google dan mengaktifkan lokasi. Setelah log in, kamu akan diminta mengizinkan Find My Device memakai data lokasi, klik Accept untuk melanjutkan.

Jika sudah log in, sebuah menu dashboard akan muncul menunjukkan di mana ponselmu berada dengan beberapa opsi. Pertama ada opsi lokasi yang menunjukkan lokasi di mana ponsel Android kamu diletakkan, lengkap dengan daya baterai yang bertahan, hingga kapan ponsel tersebut terakhir dinyalakan.

Kedua, opsi Play Sound. Opsi ini memungkinkan ponsel Android kamu yang hilang akan bergetar dan berdering selama lima menit dalam volume maksimum. Fitur ini tetap berfungsi sekalipun ponsel Android kamu dalam modus silent.

Ketiga, opsi Lock. Sesuai dengan namanya, fitur ini akan mengunci perangkat Android secara otomatis. Jadi, tidak akan ada satu pun yang bisa mengakses perangkat Android kamu. Untuk mengunci ponsel, klik opsi Lock, masukkan kata sandi baru dua kali, dan ketik nomor yang bisa dihubungi saat ponsel ditemukan.

Terakhir adalah opsi Erase. Opsi ini memungkinkan pengguna untuk menghapus semua data secara manual dari Find My Device. Fitur ini, secara otomatis akan menghapus semua data, termasuk aplikasi, foto dan video, musik dan semuanya. Jika ponselmu ternyata mati, fitur ini akan berfungsi setelah dihidupkan kembali.

1. Tujuan dari teks prosedur di atas adalah..

- A. Tips praktis menelusuri ponsel Android yang hilang
- B. Cara yang tepat untuk menemukan ponsel Android yang hilang
- C. Langkah preventif agar ponsel Android tidak hilang
- D. Keunggulan fitur keamanan ponsel Android
- E. Sistem keamanan Android yang jarang diketahui masyarakat

2. Penegasan ulang yang tepat untuk melengkapi teks prosedural di atas adalah...

- A. Ponsel Android merupakan perangkat yang saat ini telah dilengkapi fitur keamanan yang canggih
- B. Jika semua langkah telah dilakukan, ponsel Android akan dengan mudah diketahui keberadaannya
- C. Sistem keamanan ini seharusnya diketahui semua pengguna Android, mengingat betapa bahayanya jika ponsel Android milik seseorang jatuh ke tangan yang salah
- D. Sistem keamanan ini tentu berbeda dengan sistem keamanan ponsel non-Android
- E. Ada beberapa langkah lain selain melakukan hal di atas, seperti melaporkan kepada petugas security, atau polisi

3. Berikut ini yang merupakan kalimat imperatif yang tertera dalam teks di atas adalah..

- A. Untuk mengaktifkan fitur ini, tap kontak "Allow Remote Factory Reset" dan tap "Active"!
- B. Caranya cukup mudah, untuk perangkat android terbaru

- C. Kamu bisa ke Settings dan tap Android Device Manager
- D. Jika sudah log in, sebuah menu dashboard akan muncul menunjukkan di mana ponselmu berada dengan beberapa opsi
- E. Pertama ada opsi lokasi yang menunjukkan lokasi di mana ponsel Android kamu diletakkan.
4. Cukup dengan menggunakan aplikasi Find My Device, pengguna bisa melacak jejak ponsel Android miliknya.
- Pada kalimat tersebut, kata melacak merupakan..
- A. Nomina
- B. Verba tingkah laku
- C. Verba material
- D. Konjungsi
- E. Verba imperatif
5. Konjungsi yang terdapat pada paragraf pertama adalah konjungsi..
- A. Sebab dan akibat
- B. Sebab akibat dan syarat
- C. Waktu dan pertentangan
- D. Pengandaian dan syarat
- E. Pengandaian dan pertentangan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 4 Bandung  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Teks Prosedur Kompleks  
 Kelas/Semester : XI/Ganjil  
 Jumlah Pertemuan : 1 (2X35menit)

MATERI PEBELAJARAN
Teks Prsedur Kompleks
KOMPETENSI DASAR
4.2 Memproduksi teks prosedur secara tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
INDIKATOR
4.2.1 Siswa mampu menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur
4.2.2 Siswa mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *Blended Learning* peerta didik diharapkan dapat menulis teks prosedur kompleks dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dari teks prosedur kompleks mengelaborasi informasi dan asosiasi pengetahuan elaborasi dengan perpaduan pembelajaran daring dan luring.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan II 70 menit			
1. Pendahuluan	<b>Appreciation (Apresiasi):</b> 1. Siswa dibimbing guru sedikit mengulas kembali topik pada pertemuan 2. Guru meminta siswa untuk menyiapkan hasil belajar mandiri (rangkuman materi dari berbagai referensi dan hasil menyimak <i>YouTube</i> ).	Luring	10 menit

2. Kegiatan Inti	<b>Acquisition information (Elaborasi informasi)</b> 1. Siswa berdiskusi dan mengelaborasi rangkuman masing-masing individu untuk menjadi hasil diskusi kelompok. 2. Siswa menyusun dan menulis teks prosedur secara berkelompok. 3. Guru memfasilitasi siswa dalam proses diskusi.	Luring	35 menit
3. Penutup	<b>Synthesizing of knowledge (Asosiasi pengetahuan)</b> 1. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada kelompok yang melakukan presentasi. 3. Guru menutup pembelajaran.	Luring	10 menit
4. Asessment	1. Siswa membuat teks prosedur secara individu.	Daring	15 Menit

### C. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Alat/bahan

1. Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi.
2. Media : *Power Point, WAG, dan YouTube.*
3. Alat/bahan : laptop, gawai, proyektor, papan tulis, alat tulis, dan lembar kerja peserta didik

### D. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Tahun 2017
2. Buku Jenis-Jenis Teks E. Kosasih 2014
3. Internet
4. *YouTube*

### E. Penilaian

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran daring maupun luring
2. Keterampilan : Menulis teks prosedur kompleks secara mandiri dan kelompok

## F. Soal

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Tanggal** :

### Petunjuk Umum

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di tempat yang telah disediakan.
2. Tulis jawaban di lembar yang sudah disediakan.
3. Waktu pengerjaan tes selama 45 menit.

### Soal

1. Tulislah sebuah teks prosedur kompleks dengan beberapa kriteria berikut!
  - a. Memberi judul yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
  - b. Memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks

## G. Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria	Bobot	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
Tujuan	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan tujuan dengan tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan tujuan dengan memuat 3 aspek (tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		15
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan tujuan dengan memuat 2 aspek (tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan tujuan dengan memuat 1 aspek (tepat, jelas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		5

Alat dan Bahan	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan alat dan bahan dengan lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan alat dan bahan dengan memuat 3 aspek (lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca)		15
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan alat dan bahan dengan memuat 2 aspek (lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca)		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan alat dan bahan dengan memuat 1 aspek (lengkap, sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan ketetapan ejaan/tanda baca)		5
Langkah-langkah	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan langkah-langkah dengan rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan langkah-langkah dengan memuat 3 aspek (rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		15

	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan langkah-langkah dengan memuat 2 aspek (rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan langkah-langkah dengan memuat 1 aspek (rinci, sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		5
Penegasan Ulang	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca.	5	20
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat 3 aspek (manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		15
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat 2 aspek (manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan penegasan ulang dengan memuat 1 aspek (manfaat, harapan, menggunakan kalimat efektif dan ketetapan ejaan/tanda baca).		5
Kaidah Kebahasaan	4	<b>Sangat Baik</b> Sudah mampu menuliskan seluruh kaidah kebahasaan	5	20

		(kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)	
	3	<b>Baik</b> Mampu menuliskan 3-4 kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)	25
	2	<b>Cukup</b> Hanya mampu menuliskan 2 kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)	10
	1	<b>Kurang</b> Hanya mampu menuliskan 1 kaidah kebahasaan (kalimat imperatif, kalimat persuasif, kata teknis, konjungsi dan gambaran terperinci)	5
<b>Jumlah Nilai Maksimal</b>			100

(Diadaptasi dari Suherli et al., 2017, hal. 13)

Pedoman Penskoran:

$$Skor\ total = 100 \times \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal}$$

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Instrumen *Judgemnt Expert*

Instrumen penelitian yang akan digunakan perlu diuji validitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi. Artinya, uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi intrumen berupa tes dan RPP pembelajaran dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Berikut hasil dari validasi yang telah dilakukan oleh ahli.

**Tabel 3. 6** Hasil Rekapitulasi Validasi Instrumen Rubrik Penilaian dan Soal

No	Validator	Nama	Hasil dan Rekomendasi
1	Dosen	Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.	RPP sudah dapat digunakan jika sudah menemukan referensi metode dan sintak yang sesuai.
2	Guru	Dra. Renny Yoseph, M.Pd.	Rubrik Penilaian Sudah dapat digunakan
3	Guru	Hildawati, S.Pd.	Soal sudah dapat digunakan dengan perbaikan judul soal.

### 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya artinya uji ini dilakukan untuk menguji keterandalan, kestabilan, dan konsistensi instrumen. Pada penelitian ini, intrumen yang diuji reliabilitasnya, yaitu instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes menulis teks prosedur kompleks untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Berikut rumus yang digunakan peneliti dalam menguji reliabilitas instrumen.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

(Sumber: Sugiyono, 2019, hlm. 187)

Keterangan :

$k$  = jumlah item dalam instrumen

$p_1$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_1 = 1 - p_1$

$s_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian disesuaikan dengan tabel Guilford. Berikut ini merupakan tabel Guilford.

**Tabel 3. 7** *Tabel Guilford*

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Orientasi & Observasi

Pada tahap ini peneliti akan mencari sekolah yang sesuai dengan objek penelitian untuk dijadikan objek penelitian. Setelah itu peneliti akan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian dan pengamatan di sekolah yang bersangkutan.

### 2. Menentukan Populasi dan Sampel

Setelah dapat bekerja sama dengan sekolah, ditentukan populasi sebanyak dua kelas dengan menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampling dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui kelas yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

### **3. Menyusun Instrumen dan Perangkat Pembelajaran**

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen dan perangkat pembelajaran yang berupa RPP, angket dan tes uraian. Setelah itu, instrumen yang telah dibuat akan didiskusikan bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dosen pembimbing.

### **4. Uji Coba Instrumen**

Pengujian ini dilakukan dengan uji *construck validity* oleh ke 2 ahli sesuai bidang kajian instrumen. Setelah diuji coba, instrumen penelitian diberikan kepada peserta didik sebagai tahap tes akhir.

### **5. Implementasi Model**

Pada tahap ini, peserta didik kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan model *Blended Learning* berbantuan media *YouTube*. Sedangkan untuk kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional seperti biasa.

### **6. Pemberian Tes Akhir dan Angket**

Pada tahap ini akan dilakukan tes akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks prosedur kompleks. Selain itu diberikan juga angket untuk mengetahui respon siswa setelah melakukan proses pembelajaran teks prosedur.

### **7. Pengujian Hipotesis**

Pada tahap ini, data tes akhir akan diuji persyaratan sesuai statistik parametrik. Dari uji persyaratan yang sudah terpenuhi maka data tersebut akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Setelah dilakukan uji hipotesis maka akan diketahui jika penelitian eksperimen yang peneliti lakukan diterima atau tidak.

### **8. Membuat Laporan Akhir**

Tahap terakhir yang dilakukan setelah melaksanakan penelitian eksperimental dengan desain *control group* Tes awal-*postes design* adalah menuliskan laporan akhir.